

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Maurasan	:	•••••
Nama Penyusun	:	
NIP	:	
Mata pelajaran	:	Fikih
Fase C, Kelas / Semester	:	V (Lima) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC) MATA PELAJARAN : FIKIH BAB 1 : ZAKAT FITRAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Fase / Semester: V / C / Ganjil

Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- Pengetahuan Awal: Peserta didik mungkin pernah mendengar istilah "zakat fitrah" dan melihat praktiknya di lingkungan keluarga atau masyarakat, terutama menjelang Idulfitri. Namun, pemahaman mereka tentang dasar hukum, syarat, rukun, dan hikmahnya masih terbatas.
- Minat: Peserta didik memiliki minat pada kegiatan sosial dan keagamaan yang bersifat praktis dan melibatkan interaksi, seperti berbagi dan menolong sesama sebagai wujud cinta.
- Latar Belakang: Peserta didik berasal dari keluarga Muslim yang mayoritas melaksanakan ibadah puasa Ramadan dan membayar zakat fitrah, sehingga mereka memiliki pengalaman kontekstual yang relevan.

Kebutuhan Belajar:

- Visual: Membutuhkan gambar, video, dan bagan alur untuk memahami konsep dan tata cara zakat fitrah.
- Auditori: Membutuhkan penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan cerita inspiratif tentang keutamaan berbagi sebagai wujud cinta.
- Kinestetik: Membutuhkan kegiatan praktik atau simulasi membayar dan menerima zakat fitrah untuk memperkuat pemahaman.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:
 - Konseptual: Memahami pengertian, dasar hukum, rukun, syarat, dan hikmah zakat fitrah sebagai manifestasi rasa cinta kepada Allah dan sesama.
 - Prosedural: Memahami dan mampu mempraktikkan tata cara menghitung,

meniatkan, dan menunaikan zakat fitrah.

- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Zakat fitrah adalah ibadah tahunan yang langsung dialami dan dipraktikkan oleh peserta didik dan keluarganya. Materi ini menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian sosial dengan membantu sesama yang membutuhkan di lingkungan sekitar mereka.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun memerlukan ketelitian dalam hal takaran, waktu pembayaran, dan identifikasi mustahik (penerima zakat).
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar dan makna zakat sebagai wujud cinta, dilanjutkan dengan ketentuan (hukum, rukun, syarat), hingga praktik dan hikmahnya.
- Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian, empati, tanggung jawab, dan kedermawanan. Menunaikan zakat fitrah adalah cara menumbuhkan cinta kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan cinta kepada sesama dengan berbagi kebahagiaan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Melaksanakan zakat fitrah sebagai wujud ketaatan dan cinta kepada Allah Swt. serta menumbuhkan akhlak mulia seperti kedermawanan.
- Kewargaan: Memahami peran zakat dalam membangun keadilan sosial dan mempererat ikatan persaudaraan dalam masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis dan mengidentifikasi siapa saja yang berhak menerima zakat (mustahik) di lingkungan sekitarnya.
- **Kreativitas**: Menghasilkan produk berupa poster atau kampanye sederhana tentang pentingnya zakat fitrah sebagai ekspresi cinta.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan melakukan simulasi praktik pembayaran zakat fitrah.
- **Kemandirian**: Bertanggung jawab untuk mengingatkan dan membantu keluarga dalam mempersiapkan pembayaran zakat fitrah.
- **Kesehatan**: Memahami bahwa zakat fitrah menyucikan jiwa dan menumbuhkan ketenangan batin, yang berdampak positif pada kesehatan mental.
- **Komunikasi**: Mampu menjelaskan kembali konsep dan tata cara zakat fitrah kepada orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kasih.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, dalam elemen fikih ibadah, peserta didik diberikan pemahaman tentang konsep dasar zakat fitrah termasuk infak, shadaqah, dan kurban, tata cara haji dan umrah, serta pemahaman terhadap makanan dan minuman yang halal dan haram. Hal ini melengkapi pemahaman peserta didik yang mendasar dan praktis terhadap rukun Islam. Dalam elemen fikih muamalah, peserta didik dikenalkan pada konsep muamalah sederhana dalam kehidupannya seharihari seperti jual beli, pinjam meminjam, menghindari ghashab, dan cara memperlakukan barang temuan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Matematika: Menghitung besaran zakat fitrah yang harus dikeluarkan untuk diri sendiri dan keluarga.
- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Memahami peran zakat dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Bahasa Indonesia**: Menceritakan pengalaman atau membuat poster tentang zakat fitrah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan dasar hukum zakat fitrah sebagai bukti cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dengan benar (2 JP).
- Pertemuan 2: Peserta didik mampu mengidentifikasi rukun, syarat wajib, dan waktu pembayaran zakat fitrah sebagai wujud ketaatan yang dilandasi cinta (2 JP).
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis delapan golongan penerima zakat (mustahik) dan besaran zakat fitrah sebagai bentuk cinta dan kepedulian terhadap sesama (2 JP).
- Pertemuan 4: Peserta didik mampu mempraktikkan tata cara pembayaran zakat fitrah dan memahami hikmahnya dalam menumbuhkan rasa cinta dan syukur (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan makna zakat fitrah secara bahasa dan istilah.
- 2. Menyebutkan dalil nagli (Al-Qur'an dan Hadis) tentang perintah zakat fitrah.
- 3. Menguraikan rukun dan syarat wajib zakat fitrah.
- 4. Menjelaskan berbagai waktu pembayaran zakat fitrah (waktu mubah, wajib, afdal, makruh, haram).
- 5. Menyebutkan delapan golongan (asnaf) yang berhak menerima zakat.
- 6. Menghitung takaran zakat fitrah dalam satuan liter dan kilogram.
- 7. Mendemonstrasikan lafal niat dan doa dalam pembayaran zakat fitrah.
- 8. Menjelaskan hikmah disyariatkannya zakat fitrah bagi muzaki, mustahik, dan masyarakat.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang penuh kasih sayang, di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan didukung.
- Membudayakan sikap tolong-menolong dan peduli terhadap sesama di lingkungan madrasah.
- Menanamkan nilai-nilai keikhlasan dalam setiap amal ibadah sebagai wujud cinta tertinggi kepada Allah Swt.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Berbagi Kebahagiaan di Hari Kemenangan: Memaknai Zakat Fitrah sebagai Wujud Cinta dan Kepedulian.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Project-Based Learning (Proyek simulasi pengelolaan dan penyaluran zakat fitrah di kelas).
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk merenungkan makna zakat fitrah sebagai ibadah yang menyucikan jiwa dan menumbuhkan rasa syukur, bukan sekadar kewajiban rutin. Proses ini membangun kesadaran penuh akan cinta Allah.
 - Meaningful Learning: Materi dihubungkan dengan pengalaman nyata peserta didik saat Idulfitri, sehingga mereka memahami relevansi zakat dalam membangun kepedulian dan cinta sesama.
 - Joyful Learning: Pembelajaran dikemas melalui permainan peran, lagu, dan kegiatan simulasi yang menyenangkan dan penuh semangat cinta.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, simulasi, penugasan proyek.
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Diferensiasi Konten: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, video, infografis) sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
 - Diferensiasi Proses: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok, serta memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman.
 - Diferensiasi Produk: Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti membuat poster, menulis cerita, atau mempresentasikan hasil simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru lain untuk mengintegrasikan materi zakat dengan mata pelajaran lain. Melibatkan OSIS atau organisasi siswa untuk membuat program pengumpulan zakat/infak di sekolah.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Bekerja sama dengan amil zakat atau pengurus masjid terdekat untuk memberikan gambaran nyata tentang pengelolaan zakat fitrah.

 Mitra Digital: Menggunakan platform online untuk mencari video atau artikel inspiratif tentang dampak positif zakat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- Ruang Fisik: Menata ruang kelas menjadi lebih fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan simulasi. Memajang hasil karya peserta didik tentang zakat.
- Ruang Virtual: Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk berbagi materi tambahan dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya kelas yang saling menghargai, terbuka untuk bertanya, dan berani mengemukakan pendapat dengan dilandasi rasa cinta dan persaudaraan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang kisah dan hikmah zakat fitrah.
- Menggunakan aplikasi kalkulator zakat sederhana untuk latihan menghitung.
- Mencari informasi tentang lembaga amil zakat resmi melalui internet.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Dasar Hukum Zakat Fitrah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, menumbuhkan cinta kepada Sang Pencipta.
- Apersepsi: Guru menampilkan gambar suasana hari raya Idulfitri dan bertanya,
 "Amalan apa yang sangat identik dengan akhir Ramadan sebagai wujud cinta dan syukur kita kepada Allah?"
- **Motivasi**: Guru menceritakan kisah singkat tentang kedermawanan Rasulullah Saw. yang selalu didasari oleh cinta kepada Allah dan umatnya.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkannya pada pentingnya memahami perintah Allah sebagai tanda cinta seorang hamba.

KEGIATAN INTI (45 MENIT)

- **Mengamati** (*Mindful*): Peserta didik mengamati video animasi tentang makna zakat fitrah. Guru mengajak mereka merenungkan bagaimana sebuah ibadah bisa menjadi cara kita menunjukkan cinta kepada Allah.
- Menanya: Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Mengapa Allah mewajibkan kita berzakat? Apa hubungan zakat dengan rasa cinta kita kepada-Nya?"
- Mengeksplorasi (Meaningful): Peserta didik secara berkelompok mencari dan membaca dalil Al-Qur'an dan Hadis tentang zakat fitrah dari buku ajar atau sumber digital. Mereka diminta menggarisbawahi kata kunci yang menunjukkan perintah dan kewajiban.
- Mengasosiasi: Setiap kelompok mendiskusikan makna dari dalil yang mereka temukan dan menghubungkannya dengan konsep "cinta dan ketaatan kepada Allah".

- **Mengomunikasikan** (*Joyful*): Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan penuh semangat. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan santun.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok visual dapat membuat peta konsep dari dalil yang ditemukan, sementara kelompok auditori dapat menyiapkannya dalam bentuk poin-poin untuk dipresentasikan secara lisan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Perasaan cinta apa yang muncul di hati kalian setelah mengetahui bahwa zakat adalah perintah langsung dari Allah?"
- Rangkuman: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa zakat fitrah adalah ibadah untuk menyucikan diri yang didasari oleh cinta dan ketaatan kepada Allah Swt.
- **Tindak Lanjut**: Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua mereka tentang pengalaman pertama kali membayar zakat fitrah.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP: 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya Pembahasan: Rukun, Syarat, dan Waktu Zakat Fitrah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Salam dan Doa: Memulai dengan salam dan doa, memohon curahan cinta dari Allah.
- Apersepsi: Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya dan meminta beberapa siswa berbagi cerita dari orang tuanya.
- **Motivasi**: Guru menyampaikan, "Mencintai Allah berarti kita juga harus tahu aturan main-Nya agar ibadah kita diterima. Hari ini kita akan belajar aturan-aturan dalam berzakat."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- Mengamati (Mindful): Guru menyajikan infografis atau bagan tentang rukun, syarat, dan linimasa waktu pembayaran zakat fitrah. Peserta didik diajak fokus memahami setiap detail sebagai cara menghargai syariat-Nya.
- Mengeksplorasi (Meaningful): Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok besar (ahli): Kelompok Rukun, Kelompok Syarat, dan Kelompok Waktu. Setiap kelompok mendalami topiknya masing-masing.
- Mengasosiasi: Peserta didik kembali ke kelompok asal mereka dan saling berbagi pengetahuan yang didapat dari kelompok ahli (*Jigsaw Learning*).
 Mereka berdiskusi mengapa setiap rukun dan syarat itu penting, serta dampak jika membayar zakat di luar waktu yang ditentukan.
- **Mengomunikasikan** (*Joyful*): Guru mengadakan kuis cepat atau permainan "Benar/Salah" tentang rukun, syarat, dan waktu zakat. Suasana dibuat ceria dan interaktif.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - o Konten: Menyediakan kartu-kartu berisi studi kasus sederhana (misal:

- "Ahmad membayar zakat setelah salat Idulfitri. Sahkah zakatnya?").
- Proses: Peserta didik kinestetik dapat menyusun kartu linimasa waktu pembayaran zakat secara berurutan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: Guru mengajak siswa merenung, "Apa yang kalian rasakan saat tahu bahwa Allah memberikan kita aturan yang jelas sebagai panduan cinta kita pada-Nya?"
- Rangkuman: Guru menegaskan kembali pentingnya memenuhi rukun, syarat, dan waktu sebagai kesempurnaan ibadah zakat fitrah.
- **Tindak Lanjut**: Meminta siswa membuat pengingat pribadi (di buku atau kalender) tentang waktu-waktu utama pembayaran zakat fitrah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia Pembahasan: Mustahik dan Besaran Zakat Fitrah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Salam dan Doa: Mengawali dengan doa, memohon agar hati dipenuhi rasa cinta kepada sesama.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Setelah kita tahu cara berzakat yang benar, kepada siapa cinta dan kepedulian itu harus kita salurkan?"
- **Motivasi**: Guru menampilkan gambar orang-orang yang sedang kesusahan dan berkata, "Zakat adalah jembatan cinta dari kita untuk mereka."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- Mengamati (Meaningful): Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang 8 golongan (asnaf) penerima zakat sambil melihat gambar/ilustrasi untuk setiap golongan.
- Menanya: Guru mendorong siswa bertanya, "Bagaimana cara kita menemukan orang-orang yang berhak menerima zakat di sekitar kita?"
- Mengeksplorasi (Joyful): Guru mempopulerkan 8 asnaf melalui sebuah lagu sederhana (menggunakan nada lagu yang dikenal). Siswa menyanyikannya bersama-sama.
- **Mengasosiasi**: Dalam kelompok, peserta didik berlatih menghitung besaran zakat (2,5 kg atau 3,5 liter beras) untuk anggota keluarga mereka. Guru memberikan contoh harga beras per kg untuk dikonversi ke rupiah.
- **Mengomunikasikan**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil perhitungannya dan menjelaskan siapa saja di lingkungan sekitar mereka yang kira-kira termasuk dalam 8 asnaf tersebut (tanpa menyebut nama).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Bagi siswa yang cepat paham, berikan soal tantangan (misal: menghitung zakat untuk keluarga besar). Bagi yang perlu bimbingan, guru mendampingi proses perhitungan langkah demi langkah.
 - Produk: Siswa dapat membuat poster sederhana "8 Asnaf Penerima Zakat" sebagai proyek mini.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu bahwa harta kita bisa menjadi sumber kebahagiaan dan wujud cinta bagi orang lain?"
- Rangkuman: Menyimpulkan bahwa zakat harus disalurkan kepada orang yang tepat dengan ukuran yang tepat sebagai bukti nyata cinta kita pada sesama.
- **Tindak Lanjut**: Menugaskan siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan mencoba mengidentifikasi (dalam hati) siapa saja yang mungkin berhak menerima zakat.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia Pembahasan: Praktik dan Hikmah Zakat Fitrah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Salam dan Doa: Mengawali dengan penuh syukur dan cinta.
- **Apersepsi**: Mengulas kembali semua materi yang telah dipelajari dari pertemuan 1-3.
- **Motivasi**: Guru berkata, "Hari ini kita akan mempraktikkan cara menyalurkan cinta kita melalui zakat dan memahami betapa indahnya buah dari cinta itu."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- Mempraktikkan (Joyful & Kinestetik): Guru mengadakan simulasi pembayaran zakat fitrah. Beberapa siswa berperan sebagai muzaki (pemberi zakat) dan yang lain sebagai amil (pengelola zakat). Siswa mempraktikkan dari mulai niat, menyerahkan (menggunakan beras/bahan pengganti), hingga doa menerima zakat.
- Mengamati (*Mindful*): Setelah simulasi, guru mengajak semua siswa untuk berdiskusi tentang hikmah zakat fitrah. Guru menuliskan poin-poin hikmah di papan tulis (bagi muzaki: menyucikan jiwa; bagi mustahik: membantu kebutuhan; bagi masyarakat: mempererat cinta dan persaudaraan).
- Mengasosiasi (Meaningful): Peserta didik menghubungkan setiap hikmah dengan pengalaman atau perasaan yang bisa mereka bayangkan. Contoh: "Bagaimana rasanya jika kita bisa membuat orang lain tersenyum di hari raya karena bantuan kita?"
- Mengomunikasikan: Siswa secara individu atau berpasangan menuliskan sebuah kalimat refleksi atau komitmen pribadi tentang zakat fitrah di secarik kertas, contoh: "Aku berjanji akan selalu menunaikan zakat fitrah dengan penuh cinta untuk meraih rida Allah."
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Kertas komitmen dapat dihias sesuai kreativitas masing-masing dan ditempel di "Pohon Komitmen Cinta" di sudut kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Guru mengajak siswa membaca beberapa tulisan komitmen di "Pohon Komitmen Cinta" dan merenungkan bersama.
- Rangkuman: Menyimpulkan bahwa zakat fitrah adalah ibadah yang sempurna,

- mengandung cinta kepada Allah (ketaatan) dan cinta kepada sesama (kepedulian), serta mendatangkan banyak kebaikan.
- **Tindak Lanjut**: Mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembayaran zakat fitrah keluarga di bulan Ramadan nanti.
- Penutup: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

• Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang zakat fitrah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi: Pengamatan keaktifan siswa selama diskusi, kerja kelompok, dan simulasi.
- Penilaian Diri/Antar Teman: Refleksi singkat di akhir setiap pertemuan.
- **Kuis/Permainan**: Kuis cepat pada pertemuan kedua untuk menguji pemahaman tentang rukun, syarat, dan waktu.
- **Produk**: Penilaian poster "8 Asnaf" atau "Pohon Komitmen Cinta".

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis**: Soal pilihan ganda dan esai singkat yang mencakup seluruh indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.
- **Penilaian Kinerja**: Penilaian praktik simulasi pembayaran zakat fitrah, meliputi kelancaran lafal niat, doa, dan pemahaman alur prosesnya.

Mengetahui,	
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
<u></u>	
NIP	NIP